

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE EKSPERIMEN TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS EDITORIAL PADA SISWA
KELAS XII IPA SMA SWASTA YPIS MAJU BINJAI**

¹Suryana, ²Sri Ulina Beru Ginting. ³Surya Wibawa

Mahasiswa STKIP Budidaya Binjai Binjai

¹e-mail : ssuryana4598@gmail.com

Dosen STKIP Budidaya

²e-mail : linaginting31@gmail.com

Dosen STKIP Budidaya

³e-mail : suryawibawa733@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen Terhadap Kemampuan Menulis Teks Editorial Pada Siswa Kelas XII IPA SMA Swasta YPIS Maju Binjai. Jenis penelitian ini adalah penelitian *eksperimen* dengan populasi penelitian yaitu siswa siswi kelas XII IPA SMA Swasta YPIS Maju Binjai yang berjumlah 24 orang. Berdasarkan hasil analisis data pengaruh metode *eksperimen* terhadap kemampuan menulis teks editorial oleh siswa kelas XII IPA SMA Swasta YPIS Maju Binjai pada kelompok *Pree Test* terdapat kategori baik sebanyak 3 siswa atau sebesar 12,5%, siswa dengan kategori cukup baik sebanyak 20 siswa atau 83,3%, siswa dengan kategori kurang sebanyak 1 siswa atau sebesar 1,2%. Disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe eksperimen berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks editorial oleh siswa kelas XII IPA YPIS Maju Binjai.

Kata Kunci : Metode Eksperimen, Kemampuan Menulis, Teks Editorial

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using experimental methods on the ability to write editorial texts in class XII IPA students of YPIS Maju Binjai private high school. This type of research is an experimental study with a research population of 24 students of class XII IPA YPIS Maju Binjai Private Senior High School. Based on the results of data analysis the effect of the experimental method on the ability to write editorial text by students of class XII IPA YPIS Maju Binjai Private High School in the Pree Test group, there are good categories of 3 students or 12.5%, students with good enough categories are 20 students or 83, 3%, students with a less category were 1 student or 1.2%. It was concluded that the experimental type cooperative learning model affected the ability to write editorial texts by the XII IPA students of YPIS Maju Binjai.

Keywords: Experimental Method, Writing Ability, Editorial Text

I. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana komunikasi paling utama bagi manusia. Melalui bahasa seorang dapat mengungkapkan segala isi pikiran, perasaan, gagasan, ide, dan pesan, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan. Penguasaan terbagi atas 2 (dua) macam, yaitu penguasaan bahasa pasif yaitu mengerti apa yang dikatakan orang lain kepadanya, terdiri atas mendengarkan dan membaca. Penguasaan bahasa aktif yaitu dapat mengatakan isi hati kepada orang lain, terdiri dari bercakap-cakap dan mengarang/ menulis (Purwanto, 2013:19).

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam ruang lingkup kebahasaan secara umum terdiri atas empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan proses belajar yang memerlukan ketekunan berlatih, agar keterampilan menulis lebih meningkat (Ginting, 2019:113).

Berarti keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dimiliki siswa yang sedang menulis tingkat pendidikan dasar dan perguruan tinggi. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran keterampilan menulis tidak dapat dipisahkan dengan pembelajaran keterampilan bahasa yang lain.

Menulis adalah penggambaran visual tentang pikiran, perasaan, dan ide dengan menggunakan bahasa tulis untuk keperluan komunikasi atau menyampaikan pesan tertentu (Abdurrahman dan Waluyo, 2000: 23). Hal ini sejalan dengan pendapat Suparno dan Yunus (2007: 4) bahwa “menulis adalah aktivitas menyampaikan pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediana. Menulis merupakan kegiatan kebahasaan yang memegang peran penting dalam dinamika peradaban manusia. Dengan demikian keterampilan menulis sangat diperlukan dalam kehidupan modern. (Tarigan, 2012 : 271)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas XII IPA SMA Swasta YPIS Maju Binjai, pada kenyataannya masih banyaknya siswa yang belum menguasai keterampilan menulis. Hal ini terbukti dari KKM siswa yang masih dibawah rata-rata maksimal yaitu hanya berkisar 6,00. Sementara nilai ketuntasan minimal yang ditetapkan adalah 7,5. Hal ini disebabkan oleh beberapa masalah yang berkaitan dengan metode pembelajaran yang disampaikan oleh guru terkesan monoton dan membosankan bagi siswa. Lebih spesifik lagi, rendahnya kualitas keterampilan menulis siswa datang dari faktor internal siswa itu sendiri, seperti adanya anggapan yang salah dari diri siswa mengenai keterampilan menulis. Keterampilan menulis dinilai menjadi salah satu mata pelajaran yang sulit bagi siswa.

Tidak adanya latar belakang bakat menulis yang dimiliki siswa juga menjadi salah satu penghambat siswa dalam kemampuan menulis. Anggapan tersebut muncul karena kegiatan menulis membutuhkan banyak tenaga, waktu, serta keahlian khusus dalam menulis. Di samping itu, kemampuan menulis ini juga merupakan salah satu bakat yang tidak semua siswa memilikinya. Terutama menulis teks editorial.

Menurut Kosasih (2014 :281) dalam bukunya “Editorial itu sendiri adalah tajuk rencana ataupun kolom khusus dalam surat kabar yang berisikan tanggapan redaksi dari media yang bersangkutan terhadap satu peristiwa aktual. Tanggapan tersebut bisa berupa dukungan, pujian, kritikan bahkan cemoahan. Menurut Zulaeka (2014 : 143) terdapat 2 tujuan utama dari teks editorial: 1). mengajak pembaca untuk ikut berpikir tentang isu aktual yang sedang hangat dibicarakan atau sedang terjadi di kehidupan sekitar; 2). memberikan opini atau pandangan redaksi kepada pembaca terhadap isu yang sedang berkembang. Sedangkan manfaat teks editorial adalah 1). memberikan informasi kepada

pembaca; 2). Bermanfaat untuk merangsang pemikiran pembaca; 3). teks editorial terkadang mampu menggerakkan pembaca untuk bertindak

Berdasarkan pengamatan di lapangan, ada sebagian masalah dalam pembelajaran menulis khususnya menulis teks editorial yaitu (1). Kurang tepatnya metode eksperimen yang dilakukan oleh siswa sehingga hasil belajar Bahasa Indonesia menjadi rendah, sehingga siswa hanya melihat seputaran pengalaman pribadinya sendiri saat membaca koran yang biasa dibacanya. Oleh sebab itu pengalaman siswa tentang menulis teks editorial kurang luas dan sangat terbatas. Teknik yang kurang menarik tersebut membuat minat siswa untuk menulis teks editorial rendah dan secara tidak langsung mengakibatkan keterampilan menulis mereka juga rendah. (2). Kurangnya penguasaan dan pemahaman materi pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi menulis teks editorial.

Sudah banyak metode pembelajaran yang digunakan guru dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di kelas, namun yang menjadi permasalahannya adalah bagaimana cara menggunakan model pembelajaran yang telah menjadi pilihan guru tersebut di kelas. Sanjaya mengatakan (2009:149) metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran, siswa melakukan percobaan dengan mengalami sendiri sesuatu yang dipelajari atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, keadaan atau proses sesuatu, siswa dituntut untuk mengalami sendiri, mencari kebenaran, atau mencoba mencari suatu hukum atau dalil, dan menarik kesimpulan dari proses yang dialaminya. Roestiyah (2012: 82) mengemukakan beberapa kelebihan metode eksperimen, antara lain: (1) siswa terlatih menggunakan metode ilmiah dalam menghadapi segala masalah, sehingga tidak mudah percaya pada sesuatu yang belum pasti,

sebelum ia mencari kebenarannya sendiri; (2) siswa akan lebih aktif berpikir dan berbuat;

Metode eksperimen merupakan aktivitas siswa sebelum menulis yang menekankan pada penggalian pengalaman hasil pengamatan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini digunakan untuk memotivasi siswa untuk mengekspresikan diri dengan terlebih dahulu menggunakan imajinasinya kemudian menambahkan kata-kata. Metode eksperimen ini digunakan untuk memotivasi munculnya banyak ide atau keanekaragaman ide untuk menghasilkan satu kesatuan makna yang dapat dipahami yaitu dalam bentuk tulisan teks editorial. Hal ini dimaksudkan agar siswa merasa senang dan lebih tertarik dengan adanya teknik eksperimen dalam menulis teks editorial. Metode eksperimen diharapkan efektif dalam pembelajaran menulis teks editorialsiswa kelas XII IPA SMA Swasta YPIS Maju Binjai.

Latar belakang di atas mendorong penulis mengadakan penelitian tentang keefektifan metode eksperimen dalam pembelajaran menulis teks editorial pada siswa kelas XII IPA SMA Swasta YPIS Maju Binjai. Hasil penelitian ini nantinya akan menjadi bukti bahwa metode eksperimen merupakan teknik yang tepat dalam pembelajaran menulis teks editorial.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Eksperiment Semu (*Quasi-Experimental Design*) dengan *one group pretest and posttest design*. Populasi yang akan digunakan sebagai penelitian adalah siswa siswi kelas XII IPA SMA Swasta YPIS Maju Binjai, yang berjumlah 24 orang. Peneliti mengambil teknik *total sampel* penelitian yang terdiri dari siswa kelas XII IPA yang berjumlah 24 orang Prosedur

penelitian tentang ini dibagi menjadi lima tahapan, antara lain: 1) Tahap Perencanaan, 2) Tahap Persiapan, 3) Tahap Pelaksanaan, 4) Tahap Analisis Data dan 5) Tahap Penyelesaian. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam menggali data ialah dengan menggunakan Tugas Tes Eksperimen sebelum perlakuan dan Tugas Tes Eksperimen sesudah perlakuan yaitu kemampuan menulis teks editorial. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode eksperimen, menggunakan prosentase histogram berdasarkan hasil tes siswa sebelum diterapkan ataupun setelah diterapkan eksperimen. Kemudian untuk mengetahui keadaan kemampuan menulis teks editorial siswa, juga menggunakan prosentase histogram berdasarkan hasil nilai menulis yang dikumpulkan siswa.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut: Keterampilan tes awal siswa *pre-test* menulis teks editorial siswa sebelum menggunakan metode eksperimen siswa yang sebelumnya kurang mampu untuk menulis teks editorial menjadi lebih terarah dengan objek yang lebih terperinci. Keterampilan teks awal siswa menunjukkan hanya ada 3 orang siswa dengan nilai rata-rata sebesar $\frac{20}{24} \times 100\% = 12,5\%$ yang dikategorikan sangat baik, siswa dengan kategori cukup baik sebanyak 20 siswa atau 83,3%, siswa dengan kategori kurang sebanyak 1 siswa atau sebesar $\frac{1}{24} \times 100\% = 1,2\%$ dengan data skor tertinggi adalah sebesar 76 dan skor terendah sebesar 44 dengan nilai rata-rata 60,17.

Keterampilan tes akhir siswa *post-test* menulis teks editorial siswa setelah menggunakan metode eksperimen dapat dikatakan bahwa telah semua siswa memiliki kemampuan menulis teks editorial dengan kategori sangat baik atau sebesar $\frac{24}{24} \times 100\% = 100\%$. Dengan data skor tertinggi adalah sebesar 92 dan skor terendah sebesar 74 dengan nilai rata-rata 80,08.

Pengaruh penggunaan metode eksperimen terhadap kemampuan menulis teks editorial adalah menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa yaitu sebesar 60,17 pada saat *pre-test* meningkat menjadi 80,08.

Perhitungan nilai pengaruh atau nilai koefisien korelasi adalah sebesar 1 dengan kategori interpretasi antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi. Hal ini membuktikan bahwa metode eksperimen berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks editorial pada siswa kelas XII IPA 2 di SMA Swasta YPIS Maju Binjai.

H0 yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Eksperimen* terhadap kemampuan menulis teks editorial oleh siswa kelas XII IPA SMA Swasta YPIS Maju Binjai tahun ajaran 2020/2021 ditolak, sehingga H1 diterima yang menyatakan terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe eksperimen terhadap kemampuan menulis teks editorial oleh siswa kelas XII IPA SMA Swasta YPIS Maju Binjai diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe eksperimen berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks editorial oleh siswa kelas XII IPA YPIS Maju Binjai.

Hal ini sejalan dengan penelitian Asep Buhanurudin (2017) dengan judul “Keefektifan Metode Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Dalam Pembelajaran Menulis

Teks Editorial (Penelitian Eksperimen Kuasi di Kelas XII MA Yayasan Islam Attaqwa Rajapolah Tasikmalaya)". Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data bahwa terdapat kenaikan nilai rata-rata kemampuan menulis teks editorial siswa. Tes awal menunjukkan nilai 73,75 sementara tes akhir menunjukkan nilai 80,3. Melalui uji hipotesis diketahui bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks editorial kelas eksperimen dan kelas pembandingan setelah diberikan perlakuan. Data tersebut menunjukkan harga thitung lebih besar dibandingkan dengan harga ttabel atau $27,5 > 1,979$. Maka dari itu, dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode CIRC (*Cooperative integrated reading and composition*) efektif dalam pembelajaran menulis teks editorial.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis hipotesis, diperoleh terdapat pengaruh metode eksperimen terhadap kemampuan menulis teks editorial oleh siswa kelas XII IPA Swasta Maju Binjai. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks editorial oleh siswa kelas XII IPA YPIS Maju Binjai. Hal ini terbukti dengan hasil analisis bahwa nilai koefisien korelasi adalah sebesar 1 dengan kategori interpretasi antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, dkk. 2000. *Keterampilan Menulis*. PT Persada Jaya: Yogyakarta
- Buhammad, Asep. 2017. *Keefektifan Metode Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Editorial (Penelitian Eksperimen Kuasi di Kelas XII MA Yayasan Islam*
- Attaqwa Rajapolah Tasikmalaya). *Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- Ginting, Sri Ulin. 2019. Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Media "Elegi Esok Pagi" Karya Ebit G. Ade Siswa Kelas XI SMA Swasta Nasional Namotras Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia* Vol 16, No. 2. STKIP Budidaya Binjai.
- Kosasih, E. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Suparno, Muhamad Yunus. 2002. *Keterampilan Dasar menulis*. Jakarta : Universitas TerbukaHernowo (2003 : 54).
- Tarigan, Henry Guntur. 2012. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Zulaeka. 2014. *Perbedaan Kalimat Fakta Dan Opini*.: online tanggal 17 April 2020.